

**PEMBELAJARAN ENSAMBEL PERKUSI DENGAN
INSTRUMEN *NONKONVENSIONAL*
DI SD ALAM HARAPAN KITA KLATEN**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Muhammad Ghalib Fasa
NIM. 1311914013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/ 2017

**PEMBELAJARAN ENSAMBEL PERKUSI DENGAN
INSTRUMEN *NONKONVENSIONAL*
DI SD ALAM HARAPAN KITA KLATEN**

Oleh:

**Muhammad Ghalib Fasa
NIM. 1311914013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/ 2017

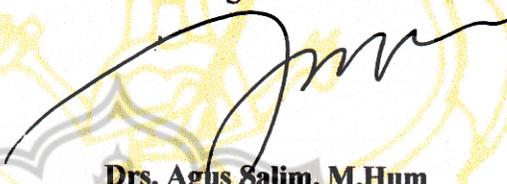
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 18 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Agus Salim, M.Hum
Pembimbing I/ Anggota



Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum
Pembimbing II/ Anggota



Prof. Dr. Triyono Bramantyo, PS., M.Ed., Ph.D,
Penguji Ahli/ Anggota



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryan, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTO

BERJUANG TANPA BATAS ITU NAFAS

(M.Ghalib Fasa)



**JIKA KEBAHAGIAAN ADALAH TUJUAN KITA
MAKA BERJUANG ADALAH JALANNYA**

(M.Ghalib Fasa)

ABSTRAK

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya yaitu peserta didik.

Penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran ensambel perkusi dengan instrumen nonkonvensional di SD Alam Harapan Kita Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis kualitatif dengan menyertakan teknik - teknik penelitian antara lain: Studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan cara memperhatikan proses pembelajaran dalam beberapa kali pertemuan dengan satu pengajar dan beberapa siswa - siswi mulai dari materi pembelajaran, cara pengajar dalam memberikan materi, dan sikap siswa/i pada saat proses pembelajaran. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai salah satu upaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Musik terutama pada pembelajaran anak agar berfikir kreatif dan inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa/i ensambel perkusi dengan instrumen nonkonvensional di SD Alam Harapan Kita Klaten lebih menyukai materi yang disampaikan dengan permainan dan keceriaan. Dapat disimpulkan bahwa materi ensambel yang berhubungan dengan teknik sering kali membosankan bagi siswa-siswi jika tidak dikemas menjadi lebih menarik, asik dan dengan materi lagu.

Kata kunci: ensambel, instrumen, nonkonvensional.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji serta syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang maha luhur dan maha ghofur, yang maha pengasih yang tak pernah pilih kasih dan maha penyayang yang sayang-Nya tidak pernah terbilang. Shalawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada junjungan alam Nabi Agung, Muhammad SAW pemberi syafa'at, penyelamat ummat dari dunia dan akhirat. *Aamiin....*

peneliti menyadari bahwa ilmu-ilmu yang peneliti miliki masih sangat terbatas, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Namun demikian peneliti berusaha mencurahkan segenap tenaga dan pikiran yang ada. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat begi pembaca terlebih lagi dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah guna memperoleh gelar sarjana strata satu Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selanjutnya peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa terselesainya skripsi ini atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penelitimengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., L.Mus.A, selaku ketua Jurusan Musik yang telah membantu selama menempuh masa perkuliahan dan tugas akhir ini.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A, selaku sekretaris jurusan musik yang membantu memperlancar segala urusan peneliti.
3. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D, selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan banyak masukan sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik.
4. Drs. Agus Salim, M.Hum, selaku dosen pembimbing I tugas akhir yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik.
5. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum, selaku dosen pembimbing II tugas akhir yang selalu memberikan bimbingan dan membenahi segala bentuk tulisan dan kosakata, format penulisan dalam tulisan ini sampai akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Ir. Gianto dan Ibu Tri Nuryani, S.H selaku orang tua yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan selama menempuh pendidikan sehingga dapat berjalan dengan lancar.
7. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya peneliti berharap dan berdoa, semoga kesemuanya ini memperoleh nilai ibadah di sisi Allah SWT. Harapan peneliti semoga skripsi ini

bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan, baik bagi peneliti maupun yang membacanya.

Klaten, 10 Januari 2017

Peneliti

Muhammad Ghalib Fasa



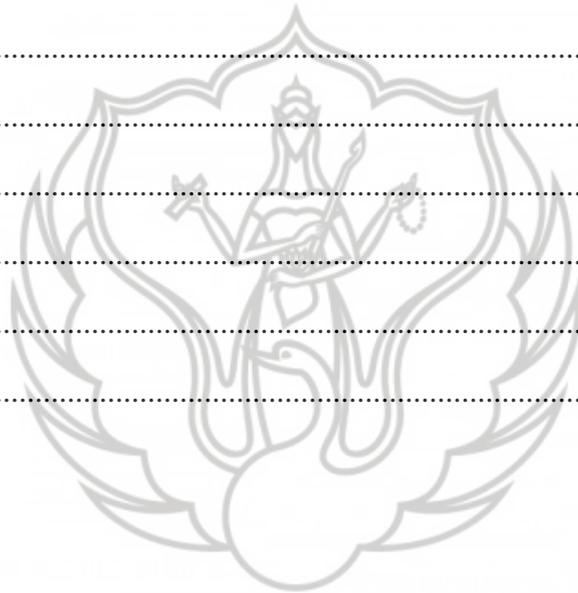
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika	6
BAB II PROFILE SEKOLAH DAN FAKTOR-FAKTOR PEMBELAJARAN	7
A. Profil SD Alam Harapan Kita Klaten	7
B. Prinsip Sekolah Alam Harapan Kita Klaten	11
C. Konsep Pembelajaran	13
D. Konsep Pendidikan di Sekolah Alam	15
E. Pengertian Pembelajaran	19
F. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Belajar	21
G. Motivasi Belajar	22
H. Pengertian Perkusi	24

BAB III PEMBELAJARAN ANSAMBEL PERKUSI MENGGUNAKAN INSTRUMEN NONKONVENSIONAL	26
A. Pengertian Ansambel	26
B. Prinsip Memainkan Alat Musik Ansambel	27
1. Ritmis	28
2. Melodis	28
3. Harmonis	28
C. Pengertian dan Jenis Instrumen Nonkonvensional	30
1. Kentongan.....	30
2. Tepuk tangan	31
3. Ember	31
4. Botol Kaca	32
5. Kaleng cat.....	32
D. Materi Ajar	32
E. Proses Pembelajaran	34
I. Kegiatan I	34
II. Kegiatan II	36
III. Kegiatan III	38
IV. Kegiatan IV	39
V. Kegiatan V	40
VI. Kegiatan VI.....	41
VII. Kegiatan VII	44
F. Tabel Kegiatan Mengajar Ansambel Perkusi Nonkonvensional Di SD Alam HAKI Klaten.	45
BAB IV PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.....	11
Gambar 2.....	11
Gambar 3.....	18
Gambar 4.....	18
Gambar 5.....	30
Gambar 6.....	31
Gambar 7.....	31
Gambar 8.....	32
Gambar 9.....	32
Gambar 10.....	34
Gambar 11.....	35
Gambar 12.....	35
Gambar 13.....	35



DAFTAR TABEL

Tabel 1..... 45



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya yaitu peserta didik.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal sehingga ia dapat mewujudkan diri dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda.

Pendidikan bertanggung jawab memandu, mengembangkan dan meningkatkan bakat tersebut. Termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan kecerdasan yang luar biasa (*gifted and talented*). Dulu orang biasanya mengartikan "anak berbakat" sebagai anak yang memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun sekarang semakin di sadari bahwa yang menentukan keterbakatan bukan hanya intelegensi melainkan kreatifitas dan motivasi untuk berprestasi.

Kreativitas atau daya cipta memungkinkan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi serta berbagai bidang usaha manusia lainnya. Kreatifitas dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan sebagai bekal dalam menghadapi berbagai macam tantangan, baik dalam bidang ekonomi, kesehatan, politik, maupun dalam bidang budaya dan sosial.

Dalam membangun sebuah keakraban dan kekompakan, bermain musik ansambel menjadi salah satu media yang tepat. Pengertian Musik Ansambel yaitu kata ansambel berasal dari bahasa Perancis. Ansambel berarti suatu Rombongan musik. Sedangkan pengertian ansambel menurut kamus musik, ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Jadi, musik ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu serta memainkan lagu-lagu dengan aransemen sederhana.

Pembelajaran musik yang perlu kita perhatikan antara lain cara atau pendekatan yang dipergunakan dalam menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran musik itu sendiri. Menempati peranan yang tak kalah penting dalam proses belajar mengajar agar anak nyaman dan dapat mengekspresikan emosinya di dalam musik secara berirama dan teratur. Dalam pemilihan metode apa yang tepat, guru harus melihat situasi dan kondisi anak serta materi yang akan diajarkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar daya serap peserta didik tidaklah sama. Dalam menghadapi perbedaan tersebut, strategi pengajaran yang tepat sangat dibutuhkan. Strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru dan siswa

dalam kegiatan mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghadapi masalah tersebut sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan pemanfaatan metode yang efektif dan efisien, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran.

Dalam hal ini masa kanak-kanak menjadi masa yang penting dan sangatlah berpengaruh dalam pengembangan kreatifitas dan kecerdasan. Pengembangan tersebut dapat mulai dikenalkan dengan pendidikan musik kreatif untuk anak. Yaitu dalam pembelajaran musik kreatif kita memberikan kebebasan kepada anak untuk dapat memilih instrumen atau dalam hal ini mungkin kita akan lebih memberikan pengarahannya bahwasanya segala media atau alat dapat kita gunakan sebagai sumber bunyi. Dan dalam hal ini anak di berikan kebebasan untuk memilih dan menentukan alat atau media apa yang akan digunakan sebagai instrumen bermusik mereka. Karena itu ansambel perkusi dengan menggunakan instrumen *unconventional* akan lebih tepat sebagai sistem pengaplikasiannya.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana proses pembelajaran ansambel perkusi dengan instrumen *nonkonvensional* ?
2. Kendala apa saja dalam proses pembelajaran ansambel perkusi dengan instrumen *nonkonvensional* dan bagaimana solusinya ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran ini bagi perkembangan kreatifitas anak dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk kreatif dan mendorong mereka dalam membuat inovasi.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa sajakah yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Diperlukan beberapa refrensi Pustaka yang dapat diacu dalam menyampaikan berbagai pembahasan dan demi kelancaran penulis dalam memperoleh hasil yang baik

1. Buku Sugiyono, 2013, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi dimana peneliti adalah instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan, analisis data bersifat induktif, yaitu menganalisis data-data yang bersifat khusus menjadi umum, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.
2. Menurut Ali, 2006, Ansambel musik adalah sajian musik yang di lakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau beberapa alat musik.

3. Menurut Mudjiono Hasibuan, 2004, Strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru dan siswa dalam kegiatan mewujudkan kegiatan belajar mengajar.
4. Menurut Sudjana, 2005, Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran.
5. Menurut Ahmadi, 2007, Metode mengajar harus dapat mermbangkitkan motivasi, minat atau gairah belajar siswa
6. Biggs (1985) membagi konsep pembelajaran dalam 3 pengertian, yaitu:
 - a. Pembelajaran dalam Pengertian Kuantitatif
Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pegetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikanya kepada siswa dengan sebaik-baiknya.
 - b. Pembelajaran dalam Pengertian Institusional
Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala pengetahuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.

E. METODE PENELITIAN

Penelitian tentang “*Pembelajaran Ensambel Perkusi Nonkonvensional Di SD Alam Harapan Kita Klaten*” menggunakan metode analisis kualitatif dengan

menyertakan teknik-teknik penelitian antara lain: Studi pustaka, yaitu mencari data-data terkait masalah penelitian dari buku-buku dan skripsi yang sudah ada. Observasi, yaitu mengamati proses pembelajaran ensambel perkusi menggunakan instrumen *nonkonvensional* di SD Alam Harapan Kita Klaten dengan salah satu pengajar dan beberapa siswa-siswi. Wawancara langsung-terbuka, yaitu menanyakan kepada siswa-siswi pengajar dan pengurus SD Alam Harapan Kita Klaten terkait proses pembelajaran, materi, konsep maupun tentang sekolah tersebut. Dokumentasi, yaitu mengambil foto, video, rekaman suara yang diperlukan dalam mendukung penelitian tersebut.

F. SISTEMATIKA

Tahap kerangka penyusunan penelitian ini merupakan tahap akhir dalam penelitian ini. Adapun susunan sebuah penelitian yang direncanakan sebagai berikut:

Selanjutnya setelah melalui pengumpulan dan pengolahan data, maka dilakukan penyusunan sistematika penulisan ilmiah, sebagai berikut: Karya tulis ini terdiri dari empat bab, dengan masing-masing sub bab di dalamnya. Bab 1 merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika. Bab II profil sekolah dan landasan teori, profil SD Alam Harapan Kita Klaten, konsep pembelajaran, pengertian pembelajaran, pengertian perkusi. Bab III membahas tentang proses pembelajaran ansamble perkusi dengan menggunakan instrumen *nonkonvensional*. Bab IV adalah kesimpulan dan saran.